

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'a>n dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 7 Maret 2023



A



AHMAD HIDAYATULLAH

NIM : 191320053

ABSTRAK

Nama : **Ahmad Hidayatullah**, NIM :**191320053**, Judul Skripsi : **Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur'a>n Yang Terlihat Menyalahi Kaidah Nahwu>** (Studi Komparatif Tafsir Al-Kasyaf Karya Imam Al-Zamakhshari> dengan Tafsir Al-Bashi>t Karya Imam Abi> Hasan Al-Wahidi>), Jurusan : Ilmu Al-Qur'a>n dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, Tahun 1444 H/2023 M.

Di dalam Al-Qur'a>n sudah tertera sangat jelas bahwa Al-Qur'a>n adalah petunjuk bagi umat manusia dan kitab yang sempurna. Al-Qur'a>n merupakan kitab yang sempurna dalam bentuk masih global sehingga Al-Qur'a>n membutuhkan penafsiran-penafsiran yang benar sehingga yang mempelajari Al-Qur'a>n tidak tersesat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana I'rab dari ayat-ayat Al-Qur'a>n yang terlihat menyalahi kaidah nahwu?, 2). Bagaimana Penafsiran Imam Al-Zamakhshari> dan Imam Abi> Hasan Al-Wahidi>> dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'a>n yang terlihat menyalahi kaidah nahwu?, 3). Bagaimana teori yang digunakan oleh Imam Al-Zamakhshari> dan Imam Abi> Hasan Al-Wahidi> dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'a>n yang terlihat menyalahi kaidah nahwu?.

Tujuan masalah dari penelitian ini adalah: 1). Mendeskripsikan I'rab dari ayat-ayat Al-Qur'a>n yang terlihat menyalahi kaidah nahwu, 2). Mendeskripsikan penafsiran Imam Al-Zamakhshari> dan Imam Abi> Hasan Al-Wahidi> dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'a>n yang terlihat menyalahi kaidah nahwu, 3). Mengetahui teori yang digunakan oleh Imam Al-Zamakhshari> dan Imam Abi> Hasan Al-Wahidi> dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'a>n yang menyalahi kaidah nahwu.

Penelitian ini adalah menggunakan metode Tafsir muqaran. Yaitu penafsiran Al-Qur'a>n dengan cara menghimpun sejumlah ayat-ayat Al-Qur'a>n, kemudian mengkaji, meneliti dan membandingkan pendapat sejumlah penafsir mengenai ayat-ayat tersebut, baik penafsir dari generasi salaf maupun khalaf atau menggunakan Tafsir *Bi Al-ri'yi* maupun *Al-Ma'tsur*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ayat-ayat Al-Qur'a>n yang terlihat menyalahi kaidah nahwu yaitu, hanya sekedar terlihat konteks secara lafadz akan tetapi ketika diteliti lebih dalam ayat-ayat Al-Qur'a>n memang seharusnya seperti itu dan sudah benar.

karena Al-Qur'a>n adalah sebagai sumber hukum yaitu kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril.

ABSTRACT

Name : **Ahmad Hidayatullah**, NIM : **191320053**, Thesis Title : Interpretation of Al-Qur'a>nic Verses That Violate Nahwu Rules (Comparative Study of Tafsi>r Al-Kasya>f by Ima>m Al-Zamakhsyari> with Tafsi>r Al-Bashi>t by Ima>m Abi> Hasan Al-Wa>hidi>), Department: Al-Qur'a>n and Interpretation, Faculty of Ushuluddin and Adab, State Islamic University "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, Year 1444 H/2023 M.

In the Al-Qur'a>n it is stated very clearly that the Al-Qur'a>n is a guide for mankind and a perfect book. The Al-Qur'a>n is a perfect book in a still global form so that the Al-Qur'a>n requires correct interpretations so that those who study the Al-Qur'a>n do not get lost.

Based on the background above, the formulation of the problem in this study are: 1). How is I'ra>b from the verses of the Qur'an that seem to violate the nahwu rules?, 2). How is the Interpretation of Ima>m Al-Zamakhsyari> and Ima>m Abi> Hasan Al-Wa>hidi> in interpreting the verses of the Qur'an which seem to violate the rules of nahwu?, 3). What is the theory used by Ima>m Al-Zamakhsyari> and Ima>m Abi> Hasan Al-Wa>hidi> in interpreting the verses of the Qur'an which seem to violate the nahwu rules?

The purpose of the problem of this research are: 1). Describing I'ra>b from the verses of the Qur'an which seem to violate the rules of nahwu, 2). Describe the interpretation of Ima>m Al-Zamakhsyari> and Ima>m Abi> Hasan Al-Wa>hidi> in interpreting verses of the Qur'an that seem to violate the rules of nahwu, 3). Knowing the theory used by Ima>m Al-Zamakhsyari> and Ima>m Abi> Hasan Al-Wa>hidi> in interpreting verses of the Qur'an that violate nahwu rules.

This research is using muqaran interpretation method. Namely the interpretation of the Qur'an by compiling a number of verses of the Qur'an, then studying, researching and comparing the opinions of a number of interpreters regarding these verses, both interpreters from the generation of salaf and khalaf or using Tafsi>r Bi Al-ra' yi and Al-Ma'tsur.

Based on the research that has been done, it can be concluded that the verses of the Al-Qur'a>n that seem to violate the nahwu rule, that is, are only seen in the context of the word, but when examined more deeply the verses of the Al-Qur'a>n are supposed to be like that and have Correct. Because the Qur'an is a source of law, namely the word of Allah SWT which was

revealed to the Prophet Muhammad SAW through the intermediary of the angel Gabriel.

الملخص

الاسم: أحمد هداية الله ، نيم: ١٩١٣٢٠٠٥٣ ، عنوان الرسالة: تفسير الآيات القرآنية المخالفة لقواعد النحو (دراسة مقارنة لتفسير الكساف للإمام الزمخسيري مع تفسير البسيث للإمام أبي حسن آل - الواحد) ، قسم: القرآن والتفسير ، كلية أو شول الدين والأدب ، جامعة الدولة الإسلامية "سلطان مولانا حسن الدين" بنتن ، سنة ١٤٤٤ هـ / ٢٠٢٣ م .

لقد نص القرآن بوضوح شديد على أن القرآن هو دليل للبشرية وكتاب كامل. القرآن هو كتاب مثالي في شكل عالمي لا يزال حتى أن القرآن يتطلب تفسيرات صحيحة حتى لا يضيع من درس القرآن.

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١). كيف أتخلص من آيات القرآن التي يبدو أنها تنتهك قواعد النحو ؟ (٢). كيف يكون تفسير الإمام الزمخسيري والإمام أبي حسن الوحيد في تفسير آيات القرآن التي تبدو مخالفة لقواعد النحو ؟ (٣). ما هي النظرية التي استخدمها الإمام الزمخسيري والإمام أبي حسن الوحيد في تفسير آيات القرآن التي يبدو أنها تخالف قواعد النحو؟

الغرض من مشكلة هذا البحث هو: (١). وصف عيوب من آيات القرآن التي يبدو أنها تخالف أحكام النحو (٢). وصف تفسير الإمام الزمخسيري والإمام أبي حسن الوحيد في تفسير آيات من القرآن تبدو مخالفة لقواعد النحو (٣). معرفة النظرية التي استخدمها الإمام الزمخسيري والإمام أبي حسن الوحيد في تفسير آيات القرآن المخالفة لقواعد النحو.

يستخدم هذا البحث طريقة تفسير المقرن. وهو تفسير القرآن بتجميع عدد من آيات القرآن ثم دراسة وبحث ومقارنة آراء عدد من المفسرين فيما يتعلق بهذه الآيات ، سواء كانوا مفسرين من جيل السلف والخلف أو باستخدام تفسير التفسير. الرأي والمعتصر.

بناءً على البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن الاستنتاج أن آيات القرآن التي يبدو أنها تخالف قاعدة النحو ، لا تُرى إلا في سياق الكلمة ، ولكن عندما يتم فحصها بعمق أكبر. من القرآن يفترض أن تكون هكذا وصحيحة. لأن القرآن هو مصدر الشريعة ، وهو كلام الله سبحانه وتعالى الذي نزل على النبي محمد صلى الله عليه وسلم من خلال الملاك جبرائيل.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lamp : Skripsi
Prihal : **Ujian Skripsi**
a.n Ahmad Hidayatullah

Kepada Yth
Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Adab
UIN “SMH” Banten
di-
Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Ahmad Hidayatullah**, NIM: **191320053**, Judul Skripsi : **Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur’a>n Yang Terlihat Menyalahi Kaidah Nahwu> (Studi Komparatif Tafsir Al-Kasya>f Karya Ima>m Al-Zamakhshari> dengan Tafsir Al-Bashi>t Karya Ima>m Abi> Hasan Al-Wa>hidi>)**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’a>n dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 7 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031999031007

Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A.

NIP. 198209112009121005

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN YANG TERLIHAT
MENYALAH KAN KAJIDAH NAHWU**

(Studi Komparatif Tafsir Al-Kasyaf Karya Imam Al-Zamakhshari
Dengan Tafsir Al-Bashir Karya Imam Abi Hasan Al-Wahidi)

Oleh:

AHMAD HIDAYATULLAH

191320053

Menyetujui,

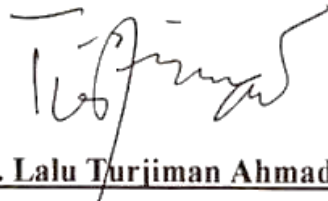
Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A.

NIP. 198209112009121005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.

NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ahmad Hidayatullah**, NIM : **191320053**, Judul Skripsi : ***Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur'a>n Yang Terlihat Menyalahi Kaidah Nahwu> (Studi Komparatif Tafsi>r Al-Kasya>f Karya Ima>m Al-Zamakhsyari> Dengan Tafsi>r Al-Bashi>t Karya Ima>m Abi> Hasan Al-Wa>hidi>)*** telah diujikan dalam sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 30 Mei 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'a>n dan Tafsi>r Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 30 Mei 2023

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.

NIP. 197507152000031004

Sekretaris Merangkap Anggota,

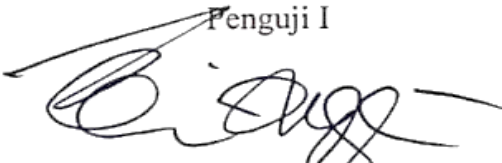


Reza Fandana, M.Pd

NIP. 199105252022032001

Anggota,

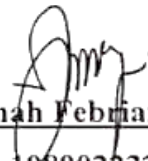
Penguji I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A

NIP. 197304201999031001

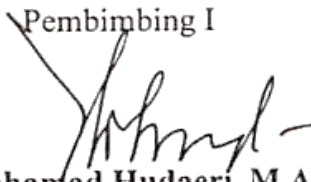
Penguji II



Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A., M.Pd

NIP. 198902232020122006

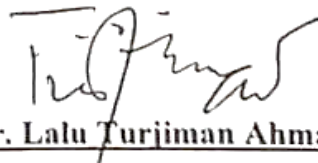
Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A.

NIP. 198209112009121005

PERSEMBAHAN

Dengan berucap syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta (ABDUL MANAN DAN KATMAH) serta adikku (Deni Maulana dan Zahra Aulia) Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tidak terhingga, yang selalu memberikan cinta kasihnya, dukungan, motivasi serta do'a yang selalu menyertai anaknya ini. Dan juga kepada guru sekaligus orang tua kedua saya (KH. ABDUL ROJAK JUNAIDI, S.Pd.I DAN Dr. Hj. SAHIYAH RUSDI, S.Pd.I M.M.Pd.,) yang selalu membimbing, motivasi serta memberikan do'a yang menjadi jembatan dalam proses di kehidupan yang nyata.

“

MOTTO

من تبخر في علم النحو لم يلحن احدا

“Siapa yang mempunyai cakrawala yang luas dalam ilmu nahwu, maka dia tidak akan menyalahkan seseorang.”

”

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ahmad Hidayatullah, dilahirkan di Serang-Banten, pada tanggal 02 Februari 2000, tepatnya di Kp. Cayur Desa. Lebakwana Kec. Kramatwatu Kab. Serang, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara berasal dari Bapak Abdul Manan Bin Dul Hasan Bin Dul Yani Bin Ihun dan Ibu Katmah Binti Mad Sukemi Binti Masni Binti Tair.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN Lebakwana Kabupaten Serang, setelah itu melanjutkan MTs Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon, kemudian melanjutkan MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon, di Pondok Pesantren Al-Inayah selama 6 tahun lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten mengambil Jurusan Ilmu Al-Qur’a>n dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنَّ هَدَانَا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَاحِبِ الْبُشْرَى صَلَاةً
تُبَشِّرُنَا بِهَا وَأَهْلَنَا وَأَوْلَادَنَا وَجَمِيعِ مَشَائِكِنَا وَمُعَلِّمِينَا وَطَلَبَتِنَا وَطَلَبَاتِنَا مِنْ يَوْمِ هَذَا إِلَى يَوْمِ الْآخِرَةِ)
أما بعد (

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menunjukkan kami. Dan kami tidak akan mendapat petunjuk jika Allah tidak menunjukkan kami. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Jurusan Ilmu Al-Qur'a>n dan Tafsir , Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Berkat anugrah yang telah diberikan Allah SWT dan kerja keras yang disertai do'a, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur'a>n Yang Terlihat Menyalahi Kaidah Nahwu> (Studi Komparatif Tafsir Al-Kasyaf Karya Imam Al-Zamakhshari> Dengan Tafsir Al-Bashi>t Karya Imam Abi> Hasan Al-Wa>hidi>).*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Akan tetapi penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini, mudah-mudahan dapat memberikan manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis, pembaca, dan masyarakat Islam pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dan hazanah pengetahuan Islam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis dapat mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, sekaligus sebagai pembimbing I, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. Sebagai ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’a>n dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi, arahan, dan mendidik penulis.
4. Bapak Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A, Sebagai Pembimbing II yang telah memberikan nasehat, bimbingan, dan saran-saran serta arahan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, pengurus Perpustakaan Umum, serta Staf Akademik dan karyawan Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan sumbangsih yang begitu sangat berharga selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
6. Keluarga Besar Bapak Abdul Manan bin Dul Hasan bin Dul Yani bin Ihun. Dan Keluarga Besar Ibu Katmah binti Mad Sukemi bin Masni bin Tair. Yang selalu memberikan motivasi serta mendo’akan yang tak terhenti dalam setiap detiknya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Inayah Jerang Ilir Karang Asem Cibeber Cilegon.
8. Keluarga Besar Asatidz Pondok Pesantren Al-Inayah Jerang Ilir Karang Asem Cibeber Cilegon.
9. Keluarga Besar Jurusan Ilmu Al-Qur'a>n dan Tafsi>r 2019 Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.
10. Serta pihak-pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu yang turut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara tenaga, pikiran maupun secara Do'a.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak terkait dalam membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini turut mewarnai khazanah Ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi para pembaca.

Cilegon, 7 Maret 2023

Penulis

AHMAD HIDAYATULLAH

NIM. 191320053

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | i |
| ABSTRAK | ii |
| NOTA DINAS | v |
| LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH | vi |
| LEMBAR PENGESAHAN | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 11 |
| C. Tujuan Masalah | 12 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| E. Kajian Pustaka | 13 |
| F. Kerangka Pemikiran | 18 |
| G. Metode Penelitian | 21 |
| H. Sistematika Pembahasan | 28 |
| BAB II MENGENAL TAFSI>R AL-KASYA>F DAN TAFSI>R AL- | |
| BASHI>T | 29 |

| | |
|--|----|
| A. Biografi Ima>m Al-Zamakhsyari> | 29 |
| 1. Riwayat Hidup Ima>m Al-Zamakhsyari> | 29 |
| 2. Corak dan Metode Tafsi>r Al-Kasya>f | 32 |
| 3. Karya-karya Ima>m Al-Zamakhsyari> | 34 |
| 4. Guru-guru dan Murid Ima>m Al-Zamakhsyari> | 34 |
| 5. Latar Belakang Tafsi>r Al-Kasya>f | 36 |
| 6. Sumber Penulisan Kitab Tafsi>r Al-Kasya>f | 37 |
| 7. Karakteristik Tafsi>r Al-Kasya>f | 38 |
| B. Biografi Ima>m Abi> Hasan Al-Wa>hidi> | 41 |
| 1. Latar Belakang Keluarga | 41 |
| 2. Latar Belakang Pendidikan | 43 |
| 3. Corak dan Metode Tafsi>r Al-Bashi>t | 45 |
| 4. Karya-karya Ima>m Abi> Hasan Al-Wa>hidi> | 48 |

**BAB III I'ra>b AYAT-AYAT AL-QUR'A>n YANG TERLIHAT
MENYALAHI KAIDAH NAHWU49**

| | |
|--|----|
| A. Pengertian I'ra>b | 49 |
| 1. Pengertian I'ra>b Menurut Para Ulama Nahwu | 49 |
| 2. Bagian I'ra>b dan Tanda-tandanya | 56 |
| B. I'ra>b Ayat-Ayat Al-Qur'a>n Yang Terlihat Menyalahi Kaidah Nahwu | 63 |
| 1. Q.S Al-A'ra>f (8): 56 | 66 |
| 2. Q.S Yu>suf (12): 29 | 69 |
| 3. Q.S At-Tahri>m (28): 12 | 73 |
| C. Pandangan Ulama | 77 |
| 1. Pandangan Ulama Terhadap Al-Zamakhsyari> | 77 |
| 2. Pandangan Ulama terhadap Abi> Hasan Al-Wa>hidi> | 80 |

| | |
|--|------------|
| BAB IV ANALISIS TAFSI>R AL-KASYA>F DAN TAFSI>R AL-BASHI>T | 84 |
| A. Penafsiran Al-Zamakhsyari> dan Abi> Hasan Al-Wa>hidi> | 84 |
| 1. Q.S Al-A'ra>f (8): 56 | 84 |
| 2. Q.S Yu>suf (12): 29 | 90 |
| 3. Q.S At-Tahri>m (28): 12 | 94 |
| B. Analisis Persamaan Dan Perbedaan | 100 |
| 1. Persamaan | 101 |
| 2. Perbedaan | 104 |
| C. Kelebihan dan Kekurangan | 106 |
| 1. Kelebihan | 106 |
| 2. Kekurangan | 110 |
| BAB V PENUTUP | 112 |
| A. Kesimpulan | 112 |
| B. Saran-saran | 118 |
| DAFTAR PUSTAKA | 119 |

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | S a | S | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik diatas) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Z al | Z | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |

| | | | |
|----|--------|-----|----------------------------|
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Sad | S | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | D | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | T{ | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | Z{ | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'Ain | ' _ | Apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qof | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' _ | Apostof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya menggunakan tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| اَ | Fathah | A | A |
| اِ | Kasrah | I | I |
| اُ | Dammah | U | U |

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| اَيَّ | Fathah dan Ya | Ai | A dan I |
| اَوَّ | Fathah dan Wau | Au | A dan U |

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَكَلَوْ

Syai'un : شَيْئًا

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, translitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ | Fathah dan alif atau Ya | Ā | A dan garis di atas |
| يِ | Kasrah dan Ya | Ī | I dan garis di atas |
| وُ | Dammah dan Wau | Ū | U dan garis di atas |

Contoh:

Mata : مَاتَ

Rama : رَمَى

Yamutu : يَمُوتُ

d. Ta Marbuah (◌ِ)

Transliterasinya untuk *Ta marbutah* ada dua, yaitu: *Ta marbutah* yang hidup atau mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *Ta marbutah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

Minal Jinnati Wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

e. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (◌ْ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *tasydid*.

Contoh:

Allah : اَللَّهِ

Rabb : رَبِّ

Jika huruf *Ya* ber *tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh harakat *kasrah*, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

Aliyy : عَلِيٍّ

Sabriyy : صَبْرِيٍّ

f. Kata sandang

Kata *sandang* dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf *Al-* (*alif lam ma'rifat*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika *al-* diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qomariyyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung mengikutinya. Kata sandang ditulis secara terpisah dengan kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

Al-Hamdu : الْحَمْدُ

Al-Rahman : الرَّحْمَنُ

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') dan hanya berlaku pada *hamzah* yang terletak pada tengah dan diakhir

kata. Namun ketika *hamzah* terletak pada awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam bahasa Arab ia berupa *Alif*.

Contoh:

Ta'murun : تَأْمُرُونَ

Al-'Ana : الْأَنَّ

Umirtu : أُمِرْتُ

- h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata *istilah* atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan yang sudah menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau yang sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut secara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'a>n (dari Al-Qur'a>n), *sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Al-Ibarat bi Al-umum : الْإِبْرَاتِ بِالْعُمُومِ

Al-Sunnah Qobla Al-Tadwil : أَلْسُنُهُ قَبْلَ التَّضْوِيلِ

i. Lafadz Al-Jalalah

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf Jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudhof ilaih (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa huruf hamzah.

Contoh:

Billahi : بِاللَّهِ

Tallahi : تَاللَّهِ

Wallahi : وَاللَّهِ

Adapun Ta *marbutah* yang diakhiri kata yang disandarkan pada lafadz Al-Jalalah, di transliterasikan dengan huruf (t).

Contoh:

Hum Fi Rahmatullahi : هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

j. Huruf Kapital

Walaupun system tulisan bahasa Arab tidak menggunakan huruf kapital (*All caps*), dalam transterasiyahuruf-huruf ini dikenai tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*Al-*), maka yang ditulis tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan menggunakan kata awal sandingannya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dalam kata sanding tersebut maka menggunakan huruf kapital

(*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *Al-*, baik ia ketika ditulis dengan teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Al-syamsun : الشَّمْسُ

Al-Zalzalah : الزُّلْزَلَةُ